

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Aktivitas Pembelajaran Daring

Ninik Indawati^{1*}, Yuli Ifana Sari¹, Nelya Eka Susanti¹

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Malang 65148, Indonesia

Email: *ninikberty@unikama.ac.id, ifana@unikama.ac.id, nelyaeka@unikama.ac.id

Dikirim: 20 Juni 2022

Diterima: 16 September 2022

Abstrak: Adanya covid-19 di Indonesia memiliki pengaruh pada segala sektor kehidupan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Dalam Surat Edaran tersebut Kementerian mengimbau khusus untuk daerah yang sudah terdampak covid-19 untuk memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara pengisian angket, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansional. Analisis data menggunakan cara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pandemi covid-19 terhadap aktivitas pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yaitu dari 111 mahasiswa yang selalu aktif mengikuti pembelajaran, pada asynchronus learning terdapat 87 mahasiswa yang selalu aktif mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: Covid-19; Aktivitas belajar daring

Abstract: *The existence of Covid-19 in Indonesia has an influence on all sectors of people's lives, including in the field of education. The Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia on March 17, 2020 issued Circular Letter (SE) Number 36962/MPK.A/HK/2020 regarding online learning and working from home in order to prevent the spread of Corona Virus Disease (Covid-19). In the circular letter, the Ministry specifically appealed to areas that have been affected by Covid-19 to implement online learning from home for students. This research is a quantitative descriptive study using primary and secondary data. Primary data collection is done by filling out a questionnaire, while secondary data is obtained from institutions. Data analysis used quantitative descriptive method. The results showed that the impact of the Covid-19 pandemic on online learning activities at the Geography Education Study Program, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, from 111 students who are always actively participating in learning, in asynchronous learning there are 87 students who are always actively participating in learning.*

Keywords: Covid-19, Online learning activities

Pendahuluan

Coronavirus Diseases 2019 (covid-19) merupakan penyakit menular jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Covid-19 pertama kali dilaporkan pada awal Januari 2020 dan terjadi di Kota Wuhan, Hubei, Republik Rakyat Tiongkok. Disinyalir bahwa covid-19 mulai merebak dari pasar daging yang ada di Kota Wuhan akibat banyaknya aktivitas jual beli daging hewan liar dan kurangnya kebersihan pasar tersebut. Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada 12

Maret 2020. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya (Susilo et al., 2020).

Covid-19 dilaporkan pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah 2 kasus. Pada tanggal 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi sejumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo et al., 2020). Data persebaran covid-19 di Kota Malang sendiri *terupdate* pada tanggal 11 Juni 2020 sudah mencapai 85 kasus yang terkonfirmasi positif covid-19. Persebarannya antara lain, di Kecamatan Kedungkandang total terdapat 22 kasus, Kecamatan Sukun 4 kasus, Kecamatan Blimbing 37 kasus, Kecamatan Klojen 8 kasus, dan Kecamatan Lowokwaru 14 kasus (SATGAS covid-19 Kota Malang).

Adanya covid-19 di Indonesia memiliki pengaruh pada segala sektor kehidupan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Dalam Surat Edaran tersebut Kementerian mengimbau khusus untuk daerah yang sudah terdampak covid-19 untuk memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa.

Kota Malang termasuk salah satu wilayah yang sudah terdampak covid-19, dengan jumlah kasus per 11 Juni 2020 terdapat total 85 kasus terkonfirmasi positif covid-19. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mendukung pemutusan mata rantai penyebaran covid-19, Rektor Universitas PGRI Kanjuruhan Malang mengeluarkan Surat Edaran Nomor 89/VI.A5/UK-ML/III.2020 tentang kewaspadaan dan pencegahan penyebaran *virus corona* (covid-19) di Lingkungan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Dalam surat tersebut menetapkan bahwa terhitung mulai tanggal 17 Maret 2020 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tatap muka diubah dengan pembelajaran daring melalui fasilitas *E-learning, E-mail, Moodle, WA Group*, dan SPADA Unikama (mahasiswa belajar dari rumah masing-masing).

Salah satu pemanfaatan teknologi jaringan dan teknologi informasi bagi pengembangan sistem pembelajaran di perguruan tinggi adalah dengan menggunakan sistem kuliah daring (dalam jaringan). Manfaat pembelajaran daring menurut Bates (Mustofa, Chodzirin, Sayekti, & Fauzan, 2019) terdiri atas 4 hal, yakni: 1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*), 2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*), 3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), 4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*). Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa keluhan terkait pembelajaran daring, di antaranya mulai dari jaringan internet yang lambat, beban kuota internet yang besar, sampai dosen yang memberikan banyak sekali tugas tanpa memberikan penjelasan materi secara cukup sebelumnya.

Pembelajaran daring pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi menggunakan beberapa aplikasi seperti *SPADA Unikama, Google Classroom, Google Meet, Zoom, Whatsapp Group (WA), dan Email*. Pemilihan aplikasi pada pembelajaran daring disesuaikan dengan kesiapan dosen dan mahasiswa. Dosen dan mahasiswa diberikan keleluasaan untuk memilih aplikasi yang mudah digunakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi dalam menjalankan

aktivitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 dan juga untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap aktivitas pembelajaran daring mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Prodi Pendidikan Geografi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi dalam menjalankan aktivitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 dan untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap aktivitas pembelajaran daring mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara pengisian angket oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari instansional meliputi pengumpulan data mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi.

Pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu secara primer dan sekunder. Sebelumnya peneliti melakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran umum mengenai covid-19 dan mengenai pembelajaran secara daring atau belajar di rumah oleh mahasiswa. Rekaman data hasil observasi awal ini digunakan untuk membantu menyusun daftar pertanyaan dan kuesioner guna menghindari pelebaran permasalahan yang tidak sesuai. Data primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan melalui wawancara dengan responden dengan menggunakan kuesioner.

Tabel 1. Jenis dan Sumber Data Primer dalam Penelitian

No.	Jenis Data	Sumber
1.	Kesiapan mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi dalam menjalankan aktivitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19.	Responden
2.	Dampak covid-19 terhadap aktivitas pembelajaran daring mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.	Responden

Pemilihan sampel responden dari mahasiswa ditentukan secara *stratified random sampling*. Pertama, penentuan jumlah keseluruhan responden dengan menggunakan rumus Slovin (Riduwan, 2005), yakni:

$$n = N / N(d)^2 + 1$$

Keterangan: n= sampel

N= populasi

d= nilai presisi 95% atau sig.0,05

Kedua, jumlah sampel responden tersebut kemudian distrata disetiap angkatan, yakni mahasiswa angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019. Penghitungannya dilakukan secara proporsional dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan: ni = sampel ke i

Ni = populasi ke i

N = populasi

n = jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut maka didapatkan jumlah responden mahasiswa sebesar 136 jiwa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Tahun Angkatan	Jumlah Sampel
1.	Angkatan 2016	53
2.	Angkatan 2017	56
3.	Angkatan 2018	11
4.	Angkatan 2019	16
Jumlah		136

Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi dalam menjalankan aktivitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Analisis data yang dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif.
2. Mengetahui dampak covid-19 terhadap aktivitas pembelajaran daring mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Analisis data yang dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif.

Hasil dan Pembahasan

Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi dalam Menjalankan Aktivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19

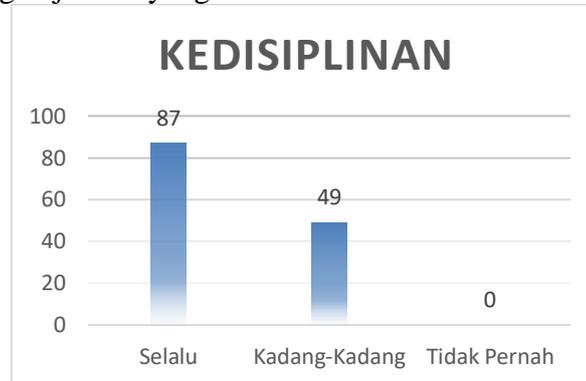
Kualitas jaringan internet yang digunakan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring hanya 1% yang memiliki koneksi lambat, mayoritas memiliki koneksi internet sedang, dan terdapat 10% yang memiliki koneksi cepat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Kualitas Jaringan Internet Mahasiswa

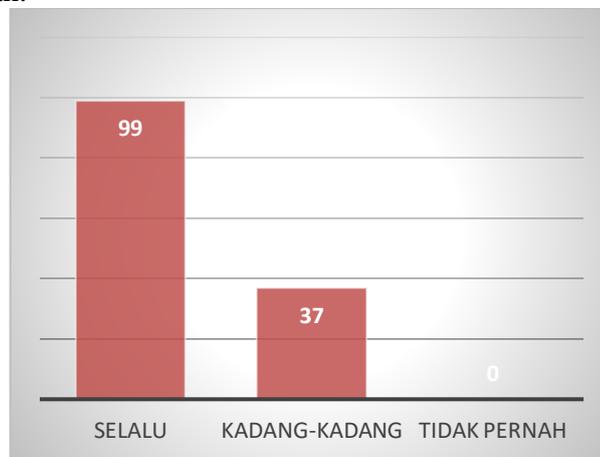
Mahasiswa yang memiliki kualitas jaringan cepat adalah mahasiswa yang mayoritas berdomisili di Kota Malang atau mahasiswa yang tidak pulang kampung. Mahasiswa yang memiliki koneksi internet sedang memiliki sumber internet yang berberda-beda di lokasi yang berbeda pula, ada yang menggunakan wifi atau paket data, baik di dalam maupun di Luar Kota Malang. Mahasiswa yang memiliki kualitas internet lambat adalah mahasiswa yang pulang kampung dan kebetulan di daerah tempat tinggal mahasiswa yang bersangkutan cukup terpencil sehingga susah dijangkau oleh jaringan internet.

Kedisiplinan/ketepatan waktu yang dimiliki mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan di setiap pertemuannya memiliki prosentase yang cukup besar dalam konsistensi selalu disiplin yakni 89%, sisanya sebesar 49% mahasiswa yang mengaku kadang-kadang disiplin/tepat waktu. Mahasiswa berupaya tepat waktu mengikuti perkuliahan sesuai dengan jadwal yang tertera di KRS.



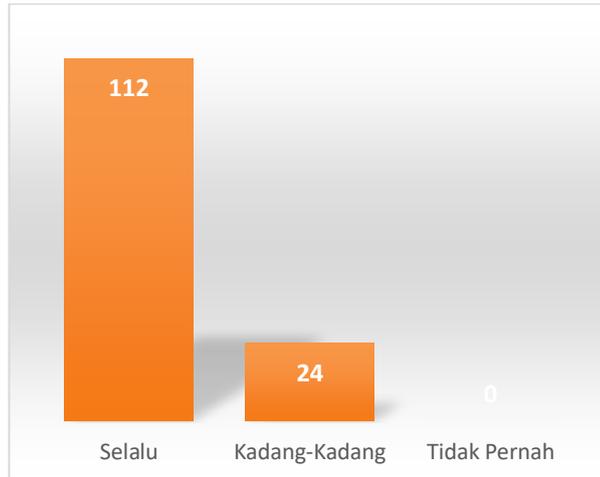
Gambar 2. Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Daring

Selain kualitas jaringan internet dan kedisiplinan mahasiswa, salah satu indikator kesiapan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas pembelajaran daring adalah upaya mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh Bapak/Ibu dosen pengampu mata kuliah. Dari hasil jawaban responden mahasiswa diperoleh 99 mahasiswa (73%) yang selalu berupaya maksimal dalam mengerjakan tugas dan sisanya 37 mahasiswa (27%) kadang-kadang melakukan upaya maksimal dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan.



Gambar 3. Upaya Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan

Penyelesaian tugas individu yang diberikan oleh dosen akan dapat mengukur kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi. Tidak jarang tugas individu yang diberikan dikerjakan secara bersama-sama oleh mahasiswa walaupun bukan merupakan tugas kelompok. Dari 136 responden, 112 mahasiswa mengatakan selalu mengerjakan tugas individu secara mandiri, sisanya sebanyak 24 mahasiswa masih kadang-kadang mengerjakan secara bersama-sama, hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang mengerjakan secara bersama-sama antara mahasiswa satu dengan yang lainnya memiliki lokasi tempat kos/kontrak yang berdekatan. Berikut diagram kemandirian mahasiswa dalam mengerjakan tugas.



Gambar 4. Kemandirian Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Individu

Dampak Covid-19 Terhadap Aktivitas Pembelajaran Daring Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Lokasi dalam mengakses materi selama pembelajaran daring akan menentukan kualitas jaringan internet dan semangat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Mahasiswa yang tetap berada di Kota Malang, terutama yang berdomisili dekat dengan kampus akan cenderung lebih semangat dalam mengikuti perkuliahan, berbeda dengan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dari tempat tinggal asal (di luar Kota Malang). Berikut grafik lokasi mahasiswa dalam mengakses perkuliahan secara daring.

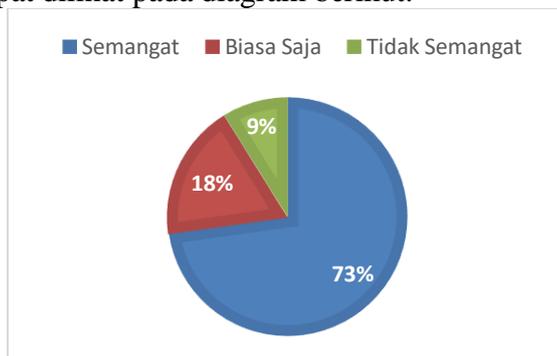


Gambar 5. Lokasi Daring Mahasiswa

Dari Gambar 5 di atas diperoleh informasi bahwa mayoritas mahasiswa masih tetap berada di Kota Malang dan mengikuti perkuliahan secara daring dari tempat tinggal masing-masing yakni sebesar 64% mahasiswa. Sedangkan sebesar 27% mengikuti perkuliahan secara daring dari daerah luar Kota Malang namun masih berada di dalam Propinsi Jawa Timur. Sisanya sebesar 9% mengikuti perkuliahan secara daring dari luar Jawa Timur atau dari tempat tinggal asal.

Covid-19 membuat sistem pembelajaran berjalan berbeda dari biasanya. Dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Semangat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring akan menentukan keaktifan

dan output dari mahasiswa itu sendiri. Semangat dari 136 responden mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 6. Semangat Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Daring

Gambar 6 di atas menunjukkan bahwa 73% mahasiswa masih tetap bersemangat mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring, 18% biasa saja, dan 9% tidak semangat. Mahasiswa yang masih tetap memiliki semangat untuk mengikuti perkuliahan secara daring adalah mahasiswa yang tidak mengalami kendala yang signifikan selama daring, berbeda dengan mahasiswa yang tidak semangat. Kendala yang dihadapi berasal dari jaringan internet dan kurangnya motivasi dari dalam diri mahasiswa yang bersangkutan.

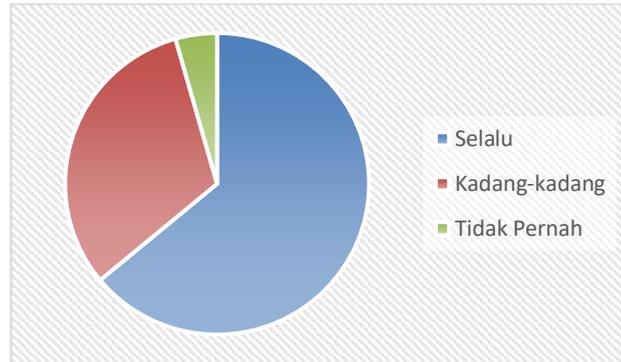
Hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa selama pembelajaran daring sangat beragam, mulai dari masalah gadget yang eror, jaringan internet yang melambat, tidak ada sinyal, tugas yang sangat banyak, manajemen waktu dalam aktivitas keseharian, dan minimnya motivasi sendiri untuk mengikuti perkuliahan. Berikut frekuensi hambatan yang dialami oleh responden mahasiswa.



Gambar 7. Frekuensi Hambatan Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Daring

Dari gambar di atas diperoleh informasi bahwa sebanyak 74 mahasiswa sering menemui hambatan saat mengikuti perkuliahan secara daring. Sebanyak 62 mahasiswa jarang menemui hambatan saat perkuliahan. Tidak ada satupun mahasiswa yang tidak pernah menemui hambatan perkuliahan secara daring.

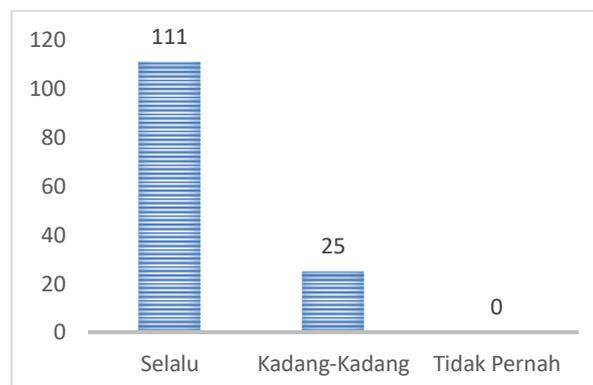
Untuk mengatasi berbagai kendala maupun hambatan dalam pembelajaran daring diperlukan metode pembelajaran yang cocok, dimana metode tersebut mampu membuat mahasiswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berikut data jumlah dosen yang mengaplikasikan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan selama daring.



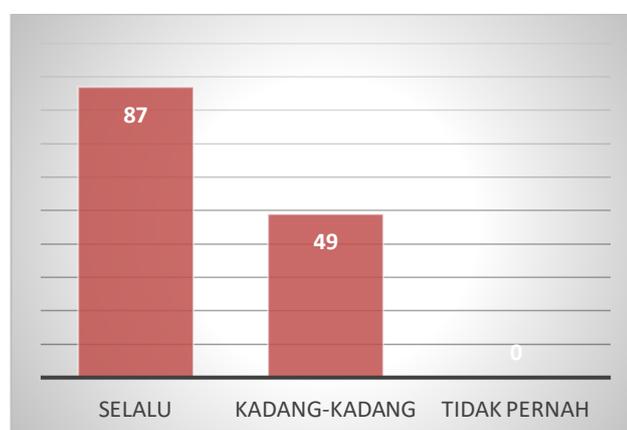
Gambar 8. Penerapan Metode Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan

Gambar di atas menunjukkan bahwa mayoritas dosen sudah menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan di dalam pembelajaran. Menurut data dari 136 responden, terdapat 64% dosen yang selalu menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, kadang-kadang 32%, dan 4% tidak pernah.

Selain metode, terdapat dua sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara daring yakni *synchronous learning* dan/atau *asynchronous learning*. Adanya covid-19 memaksa mahasiswa belajar dari rumah masing-masing. *Synchronous learning* merupakan pembelajaran daring secara langsung menggunakan aplikasi telekonferensi, sedangkan *asynchronous learning* merupakan pembelajaran daring yang memberikan bahan ajar dan pengerjaan tugas secara tidak langsung. Berikut keaktifan mahasiswa dalam *synchronous learning* dan *asynchronous learning*.



Gambar 9. Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti *Synchronous Learning*



Gambar 10. Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti *Asynchronous Learning*

Dari kedua gambar di atas dapat diperoleh informasi bahwa mahasiswa lebih banyak aktif dalam *synchronous learning* daripada *asynchronous learning*. Dalam *synchronous learning* terdapat 111 mahasiswa yang selalu aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan pada *asynchronous learning* terdapat 87 mahasiswa yang selalu aktif mengikuti pembelajaran.

Pembahasan

Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi dalam Menjalankan Aktivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19

Penerapan kebijakan studi secara daring yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai bentuk kewaspadaan sekaligus sikap pencegahan penyebaran COVID-19 yang kian menyebar di Indonesia (Winata, Zaqiah, Supiana, & Helmawati, 2021). Sebagai salah satu solusinya, kegiatan-kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh baik dalam bentuk ceramah daring, ceramah model daring, termasuk pemberian berbagai tugas untuk dikerjakan di rumah (Amalia & Sa'adah, 2020). Penggunaan internet sekaligus teknologi multimedia dianggap bisa mengubah cara penyampaian ilmu pengetahuan, sekaligus dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Kualitas jaringan internet berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran daring sebagai fasilitas utama yang harus dimiliki oleh semua mahasiswa. Dosen dapat melakukan tatap muka dengan mahasiswanya dengan bantuan aplikasi yang dapat diakses dengan jaringan internet. Namun, beberapa kendala yang ada dalam pembelajaran daring membuat para peserta didik kurang berminat terhadap pembelajaran daring tersebut (Amalia & Sa'adah, 2020).

Belajar online menuntut peran pendidik mengevaluasi efektivitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Hal ini penting dilakukan untuk tetap memenuhi aspek pembelajaran seperti proses pengetahuan, moral, keterampilan, kecerdasan dan estetika (Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kuswanto, 2020). Mengingat bahwa perubahan strategi pembelajaran secara tidak langsung berpengaruh pada daya serap mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar secara jarak jauh. Oleh karena itu, kemampuan dosen dalam memberikan motivasi dan arahan kepada mahasiswa selama belajar jarak jauh sangat diperlukan untuk mendukung upaya maksimal dalam mencapai tujuan belajar (Sari, Susanti, & Indawati, 2021).

Pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Geografi berjalan dengan lancar, namun dirasakan sebagian besar dosen dan mahasiswa kurang ideal dibandingkan pembelajaran tatap muka secara konvensional. Komunikasi yang terkadang dilakukan secara tidak serentak membuat sebagian mahasiswa merasa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung (Rosali, 2020). Hal ini dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring dan penyelesaian tugas secara tepat waktu. Keuntungan penggunaan pembelajaran *online* adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, *audio*, *video* dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi (Sa'diyah & Rosy, 2021); (Sejati, Muhroji, Rosyadi, Wulandari, & Hidayat, 2021).

Dampak Covid-19 terhadap Aktivitas Pembelajaran Daring Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Pembelajaran daring menjadi sebuah pilihan yang tidak terelakkan bagi institusi pendidikan. Ditengah pandemi Covid-19, metode pembelajaran ini dapat menjadi solusi agar proses belajar mengajar dapat tetap berlangsung (Nurjanah, Reynaldi, Apsoh, & Patimah, 2021). Dosen tetap bisa mengajar dan mahasiswa tetap bisa belajar di rumah selama pandemi ini. Pembelajaran daring identik dengan pemanfaatan fitur teknologi berbasis internet, yang sangat bergantung pada ketersediaan teknologi informasi. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

Dosen juga dihadapkan dengan berbagai permasalahan dalam menjalankan pembelajaran secara daring mulai dari teknis daring, turunnya motivasi belajar, dan kuota internet (Nafarin & Hudaidah, 2021). Meskipun banyak permasalahan yang dihadapi oleh dosen harus tetap bersikap profesional dan bertanggung jawab demi keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, dosen harus sebisa mungkin menciptakan inovasi atau memanfaatkan media pembelajaran yang dapat memudahkan mahasiswa memahami materi dengan baik. Motivasi mahasiswa selama proses pembelajaran jarak jauh juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan, sehingga dosen dapat merencanakan strategi belajar secara daring yang optimal.

Pembelajaran daring tentulah memberikan tantangan kepada dosen, karena metode dan model pembelajaran yang digunakan memerlukan kreativitas dan keterampilan dalam penggunaan teknologi (Aminullah et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas dosen sudah menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan di dalam pembelajaran. Menurut data dari 136 responden, terdapat 64% dosen yang selalu menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, kadang-kadang 32%, dan 4% tidak pernah. Proses pembelajaran daring memerlukan kreativitas dan inovasi yang tinggi dari dosen, sehingga mampu menunjukkan kompetensi dalam membimbing mahasiswa dalam belajar jarak jauh (Hairiah, 2021).

Pembelajaran secara daring menuntut dosen untuk menggunakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi pengetahuan dan aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran (Putria, Maula, & Uswatun, 2020). Aktivitas mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring harus menjadi salah satu perhatian oleh dosen. Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mengurangi kejenuhan dalam belajar jarak jauh. Dengan demikian, dosen dapat memastikan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan meskipun di tempat yang berbeda.

Kesimpulan

Indikator yang menentukan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada penelitian ini di antaranya: 1) kualitas jaringan internet, 2) kedisiplinan/ketepatan waktu dalam mengikuti perkuliahan daring, 3) upaya untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran, dan 4) penyelesaian tugas perkuliahan secara mandiri.

Indikator untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap aktivitas pembelajaran daring mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dalam penelitian ini di antaranya: 1) lokasi dalam mengakses pembelajaran daring, 2) semangat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, 3) hambatan selama mengikuti perkuliahan secara daring, 4) metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen selama pembelajaran daring, 5) keaktifan mahasiswa mengikuti pembelajaran *synchronous learning* dan/atau *asynchronous learning*.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini bisa diselesaikan dengan baik dengan dukungan dari Hibah Pendanaan Internal Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) Universitas PGRI Kanjuruhan Malang”.

Daftar Pustaka

- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Aminullah, A., Ikram, I., Chandra, F., Fitriani, N., Wasna, W., Misna, M., & Elihami, E. (2021). Proses pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 (studi pelaksanaan PLP dasar). *Maspul Journal of Community Empowerment*, 3(1), 21–26.
- Hairiah. (2021). Model Pembelajaran Pada Masa Covid-19 di Indonesia. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.53621/jider.v1i1.15>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisono Journal of Information Technology*, 1(2), 151–160.
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan pendidikan Indonesia di masa pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462.
- Nurjanah, E., Reynaldi, M. R., Apsoh, S., & Patimah, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Didactical Mathematics*, 3(2), 49–58.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Riduwan, M. B. A. (2005). Belajar mudah penelitian. *Bandung, Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Penerbitan (KDT)*.
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/340917125_Kendala_Pelaksanaan_Pembelajaran_Jarak_Jauh_PJJ_dalam_Masa_Pandemi/stats
- Sa'diyah, N. P., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 552–563. Retrieved from <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1236>
- Sari, Y. I., Susanti, N. E., & Indawati, N. (2021). *Edukasi Kepada Mahasiswa Prodi*

Pendidikan Geografi dalam Menghadapi Proses Perkuliahan Pada Saat Wabah Covid-19 Education to Students of Geographic Education Program in Dealing with the Course Process During the Covid-19 Plague Universitas PGRI Kanjuruhan. 4, 111–119.

- Sejati, A. W., Muhroji, Rosyadi, A., Wulandari, D. T., & Hidayat, M. T. (2021). Implementasi Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 146–159. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.16082>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Nelwan, E. J. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Winata, K. A., Zaqiah, Q. Y., Supiana, & Helmawati. (2021). Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi. *Administrasi Pendidikan Journal*, 4(1), 1–6. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>